

Sinopsis

Sejak runtuhnya Orde baru di tahun 1998, berdampak pada berevolusinya Golkar menjadi sebuah partai Politik seperti halnya partai Politik yang baru. Dari hasil perolehan suara ditingkat pusat Golkar mengalami penurunan suara yang cukup signifikan dan hanya menduduki peringkat kedua klasemen perolehan suara ketika itu. Akan tetapi ketika pemilu tahun 2004 yang lalu Golkar mampu berada di puncak klasemen perolehan suara. Kemenangan Golkar di tahun 2004 ini tidak lepas dari peran Organisasi massa yang kembali berafiliasi kedalam partai Golkar. Mengingat pada tahun 1999 terjadi berbagai pepecahan dari ormas Golkar seperti MKGR yang menjadi partai politik ketika yang mengakibatkan berkurangnya perolehan suara Golkar. Sikap Ormas seperti MKGR, SOKSI, KOSGORO dan AMPI yang mengalami pasang surut hubungannya dengan Golkar. Sehingga menjadikan peneliti untuk mencoba meneliti relasi partai Golkar dan organisasi massa tersebut melalui keberadaan partai Golkar di tingkat daerah yaitu di DPD partai Golkar kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara menggunakan data sekunder serta melalui observasi, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait di daerah kota Yogyakarta dan dokumentasi. Kemudian mendekripsikan berbagai persoalan relasi antara ormas dengan DPD partai Golkar kota Yogyakarta.

Pembahasan penelitian ini berusaha untuk menyesuaikan keberadaan teori yang ada dengan keadaan di lapangan, yaitu dengan menggunakan teori tentang kepartaian dan Institusionalisasi dalam dimensi Value Infusion. Diantaranya adalah mengenai bentuk relasi antara ormas dengan DPD partai Golkar kota Yogyakarta, Sifat Relasinya berupa instrumentalis atau ideologis serta menganalisa dampak klientilistik dari hubungan tersebut di tingkat daerah

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa relasi dari ormas dengan partai Golkar ditunjukkan dengan keberadaan keterwakilan berbagai kader ormas yang duduk di kepengurusan DPD partai Golkar kota Yogyakarta. Relasi inipun memperlihatkan bahwa ormas yang berafiliasi kedalam partai Golkar sebagai sumber kader bagi partai. Sifat relasi ormas dan DPD partai Golkar kota Yogyakarta bersifat Instrumentalis yang dapat dilihat dari adanya perpecahan didalam diri ormas yang kemudian menjadi pengurus disebuah partai politik. Dan kemudian berafiliasi kedalam partai Golkar kembali untuk saat ini. Meskipun tidak ada materi berupa dana yang dialokasikan oleh DPD partai Golkar akan tetapi terdapat bantuan yang sifatnya tidak structural ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh ormas yang berafiliasi kedalam partai Golkar tersebut. Sedangkan dampak Klientilistiknya adalah pertama, mempermudah partai Golkar dalam memperoleh sumber kader yang berkompeten, kedua, menghasilkan konfigurasi pengurus yang berasal dari berbagai Ormas, dan yang ketiga adalah terdapat berbagai kepentingan yang ada dalam partai Golkar yang ditunjukkan melalui keberadaan keterwakilan dari berbagai ormas yang berafiliasi kedalam partai Golkar